

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelompokan data, dan analisis data tentang “Implementasi metode *bowling* kampus untuk meningkatkan kemampuan daya ingat dalam pembelajaran Fiqih di Mts Al-Huda Kunduran Blora Tahun Ajaran 2016/2017”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Daya ingat siswa setelah menggunakan metode *bowling* kampus sudah bisa dikatakan baik disini adalah dengan adanya pembelajaran efektif latihan soal-soal, ketekunan dalam belajar, aktif saat diskusi kelompok, dan juga kedisiplinan saat mengumpulkan tugas menjadi pendorong dalam daya ingat siswa. Peserta didik lebih aktif dan kritis mampu menganalisa dalam sebuah permasalahan dan memecahkannya, disamping itu juga dapat mengingat pembelajaran yang sudah disampaikan. dengan pembelajaran yang bervariasi siswa mampu aktif mengenai materi yang telah disampaikan dibanding sebelum penggunaan metode *bowling* kampus banyak siswa pasif saat pembelajaran untuk melatih siswa meningkatkan kemampuan daya ingat yakni dengan memberikan ulangan atau pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk metode *bowling* kampus,
2. Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Kunduran Blora Tahun Pelajaran 2016/2017 menurut hasil penelitian dilaksanakan dengan tahap awal memberikan pertanyaan umpan dengan a) Memberikan pertanyaan umpan yang bersifat mengulang ingatan, b) Mengajukan pertanyaan, c) Rencana belajar yang berpengaruh pada pengelolaan kelas. Tahap selanjutnya yakni membuat pertanyaan dengan a) Mendiskusikan pembelajaran Fiqih, b) Mengulang kembali pembelajaran dengan pertanyaan atau ulangan. Pelaksanaan pembelajaran *Bowling* kampus ini dapat dilakukan secara kelompok dengan peserta didik dibagi

menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. Sehingga dengan proses pembelajaran yang demikian, dapat memotivasi, menciptakan lingkungan belajar bermakna dan mengembangkan kemampuan daya ingat siswa dalam mengkaji ulang materi (*bowling* kampus).

3. Faktor pendukung dan penghambat mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Kunduran Blora Tahun Pelajaran 2016/2017.

a. Faktor pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung implementasi *Bowling* kampus dalam mengembangkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Kunduran Blora, adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi peserta didik yang cukup tinggi dengan pendidik dalam membangun pengetahuan baru.
- 2) Antusias peserta didik terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.
- 3) Didukung oleh fasilitas dari Madrasah, buku-buku yang tersedia di Madrasah yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar ataupun untuk mempraktekkan pelajaran yang telah peserta didik dapat.

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambat implementasi metode *bowling* kampus untuk meningkatkan kemampuan daya ingat dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Kunduran Blora, adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor intern), Seperti halnya kurangnya motivasi belajar.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya interaksi. Dalam penulisan skripsi ini perkenankan untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebagai Kepala Mts Al-Huda Kunduran Blora, agar berupaya untuk tetap meningkatkan intensitas dalam merangkul, melaksanakan, dan melakukan evaluasi keterlaksanaan program-program madrasah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang lebih hidup. Kepala madrasah diharapkan dapat memberi kesempatan pelatihan kepada guru mata pelajaran mengenai ketrampilan mengajar dan menggunakan strategi pembelajaran tepat agar dapat menghasilkan proses belajar yang optimal dan selalu mengupayakan peningkatan daya ingat siswa dengan metode *bowling* kampus sebagai bahan penopong mutu proses belajar mengajar di MTs Al-Huda Kunduran Blora.

2. Kepada Guru

Sebagai guru MTs Al-Huda Kunduran Blora, agar lebih menghidupkan proses pembelajaran dengan lebih mengembangkan metode *bowling* kampus, sehingga peserta didik merasa penting dan dihargai ketika mereka terlibat dalam atmosfer yang fleksibel dan mendukung aktivitas individu, menghadapi format pembelajaran dan semangat dalam menghadapi kelas sebab mereka tahu bahwa akan ada hal yang berbeda yang akan terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Kepada Peserta Didik

MTs Al-Huda Kunduran Blora, hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung serta selalu meningkatkan belajarnya dengan mengikuti berbagai kegiatan secara tekun dan disiplin tinggi, sehingga lebih memahami manfaat

pembelajaran yang berarti bagi mereka dan dapat mempraktikkan apa yang telah difahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan yang sudah ada dapat terwujud sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

